

**LIA MUSTAFA DALAM DUNIA *FASHION* DAN
MODE**



SKRIPSI

OLEH

CHRISTINA KENNY SOPHIA

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**LIA MUSTAFA DALAM DUNIA *FASHION* DAN
MODE**



SKRIPSI

OLEH

CHRISTINA KENNY SOPHIA



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**LIA MUSTAFA DALAM DUNIA *FASHION* DAN
MODE**




CHRISTINA KENNY SOPHIA
No. Mhs. 971 0788 022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Kriya Seni
2006**


Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Pada tanggal 25 Januari 2006.




Dra. Djiandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota




Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M. Sn
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni /
Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Drs. Sukarman
NIP 130521245

HALAMAN PERSEMBAHAN

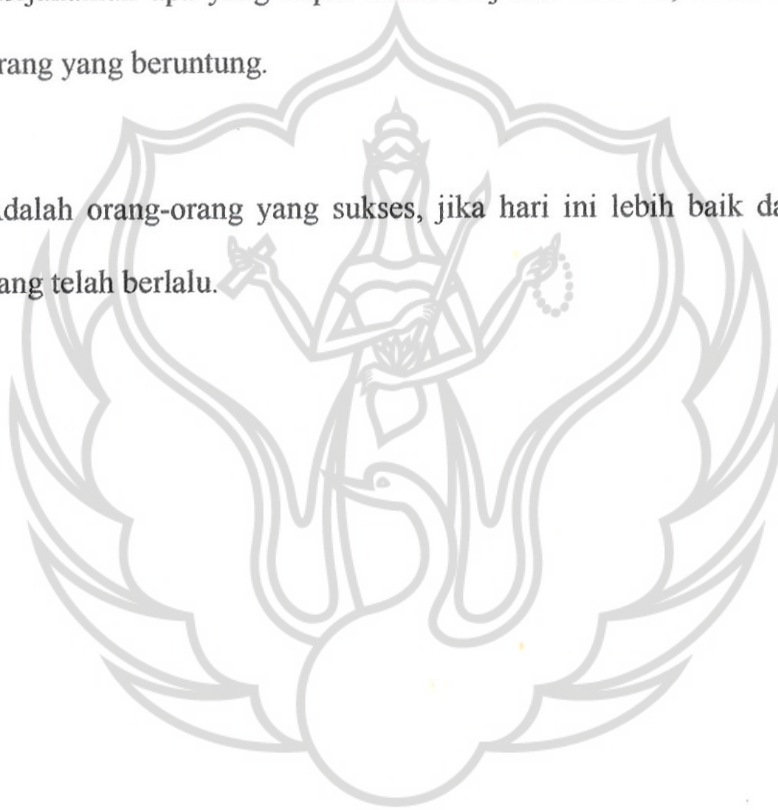
Kupersembahkan karya tulis ini kepada :

- Kedua orangtuaku di Semarang, yang telah membesarkan, mendidikku, dan memberikan kesempatan, sehingga aku dapat menyelesaikan studi ini.
- Papa dan mama di Jakarta, yang telah memberikan bantuan dan spirit, dengan penuh rasa syukur aku atas pemberiannya, sehingga aku dapat menjadi seperti sekarang ini.
- Suamiku tercinta, yang selalu ada untukku, dan terima kasih untuk semua pengorbanan pada masa-masa yang telah kita lewati.
- Roland dan Sabian, yang selalu menemaniku, semoga pada masa mendatang semua akan menjadi lebih baik dan sempurna lagi, terima kasih atas kebahagiaan yang teriring bersama kedatangan kalian berdua.
- Kakakku yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.



HALAMAN MOTTO

- Keberhasilan tidak harus kaya atau dapat mengalahkan orang lain, tetapi dapat menjalani kehidupan ini dengan sesuatu yang berarti.
- Kerjakanlah apa yang dapat kamu kerjakan hari ini, maka kamu adalah orang yang beruntung.
- Adalah orang-orang yang sukses, jika hari ini lebih baik dari pada hari yang telah berlalu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang tiada henti-hentinya memberikan karunia dan petunjuk-Nya, sehingga dengan segala daya dan usaha, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang terjadwal dan yang diharapkan.

Fenomena penciptaan busana senantiasa mengalami perkembangan dan kemajuan dengan berbagai karakterisasi. Banyak hal yang selalu membatasi dalam penciptaan suatu busana, baik dari segi batasan moral, material, maupun kemampuan kreativitas dari seorang pencipta busana. Karena itulah dalam tugas akhir skripsi dengan judul "Lia Mustafa dalam Dunia *Fashion* dan *Mode*", mencoba untuk menyajikan perjalanan hidup seorang disainer dan pencipta busana, yang terangkum secara singkat berdasarkan pada hasil pengamatan dan observasi.

Penulisan ini mencoba merangkai dan menyajikan biografi tentang Lia Mustafa, baik dalam aktivitasnya sebagai seorang disainer busana, juga dalam kehidupan sosial yang dijalaninya, dimana latar belakang menjadi seorang disainer, konsep penciptaan busana, proses penciptaan busana, karya busana yang dihasilkan, dan beberapa hal yang terkait mengenai profesi yang dijalani oleh Lia Mustafa, merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam pembahasan tulisan ini.

Dalam pengerjaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan, baik berupa moril maupun materil yang dapat menunjang kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaannya. Sehingga hambatan dan rintangan yang dilalui dalam penyelesaian penulisan ini dapat teratasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, terutama kepada:

- 1) Profesor. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 2) Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa.
- 3) Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya.
- 4) Drs. Rispul, M.Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni.
- 5) Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan segala solusi yang diberikan.
- 6) Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan nasihat, sehingga maksud dan tujuan penulisan ini tercapai.
- 7) Lia Mustafa dan staf *House Of L'Mar*, yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan inspirasi sebagai sumber penulisan karya tulis ini.
- 8) Ari Sudewo, Alma Riva, Afif Syakur, Ramadhani, Dandy T. Hidayat, dan Sumarmi Arimbi, yang telah memberikan waktu dan informasi pada penulisan ini.
- 9) Siska Luluana, Dias Puji Astuti, dan Felika Lely, yang telah membantu memberikan informasi pada penulisan ini.

Kepada mereka yang tidak dapat disebutkan dan tercantum dalam lembar ini, mohon maaf atas keterbatasan daya ingat, Terlebihnya, terima kasih dan hanya ini yang dapat penulis ucapkan. Semoga atas segala kebaikan dan kemurahan hati akan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa..

Yogyakarta, 25 Januari 2006,

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metodologi Penelitian	7
1. Metode Pengumpulan Data	7
a) Pendekatan Estetika	7
b) Pendekatan Biografis	8
2. Metode Analisis Data	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan mengenai Biografi	10
B. Pemahaman mengenai Desainer dan Desain	11
C. Tinjauan mengenai <i>Fashion</i> dan <i>Mode</i>	12
1. Tinjauan mengenai <i>Fashion</i>	12
2. Tinjauan mengenai <i>Mode</i>	15

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Lia Mustafa	17
1. Masa Anak-anak Lia Mustafa	17
2. Masa Remaja Lia Mustafa	19
3. Masa Dewasa Lia Mustafa	21
4. Masa Berumah Tangga Lia Mustafa	22
5. Aktivitas Lia Mustafa	23
B. Kehidupan Karir Lia Mustafa	25
1. Proses menjadi Perancang Busana	25
2. Lia Mustafa dan <i>House Of L'Mar</i>	29
a) Tentang <i>House Of L'Mar</i>	31
b) Karyawan <i>House Of L'Mar</i>	33
c) Struktur Organisasi <i>House Of L'Mar</i>	36
d) Pemasaran <i>House Of L'Mar</i>	38
e) Konsumen <i>House Of L'Mar</i>	42
3. Lia Mustafa dan KLAMB!	42

4.	Konsep Penciptaan Karya Busana Lia Mustafa	47
5.	Proses Penciptaan Karya-karya Lia Mustafa	48
6.	Karya-karya Busana Lia Mustafa	51
	a. Desain	51
	b. Ragam Hias	53
	c. Warna	54
	d. Bahan	55
7.	<i>Fashion Show</i> Lia Mustafa	62
	1. <i>Fashion Show</i> Tahun 2000	63
	2. <i>Fashion Show</i> Tahun 2001	64
	3. <i>Fashion Show</i> Tahun 2002	65
	4. <i>Fashion Show</i> Tahun 2003	67
	5. <i>Fashion Show</i> Tahun 2004	73
	6. <i>Fashion Show</i> Tahun 2005	75
C.	Beberapa Pendapat Mengenai Lia Mustafa	76
	1. Ari Sudewo.....	76
	2. Afif Syakur.....	79
	3. Alma Riva.....	80
	4. Sumarmi Arimbi.....	82
	5. Siska Luluana.....	83
 BAB IV ANALISIS DATA		
A.	Analisis Konsep Penciptaan Karya Busana Lia Mustafa	86

B.	Analisis Proses Penciptaan Karya Busana Lia Mustafa	90
C.	Analisis Karya Busana Lia Mustafa	92
a)	Analisis Desain	94
b)	Analisis Ragam Hias	95
c)	Analisis Warna	96
d)	Analisis Bahan	97
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA		105
GLOSARIUM		108
LAMPIRAN-LAMPIRAN		109



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Karya busana Lia Mustafa, dengan label KLAMB!	44
Gambar 2 Karya busana Lia Mustafa, dengan label KLAMB!	45
Gambar 3 Karya busana Lia Mustafa, dengan label KLAMB!	46
Gambar 4 Potret diri Lia Mustafa (tengah) dan karya busananya	56
Gambar 5 Karya busana Lia Mustafa	57
Gambar 6 Karya busana Lia Mustafa	58
Gambar 7 Karya busana Lia Mustafa	59
Gambar 8 Karya busana Lia Mustafa	60
Gambar 9 Karya busana Lia Mustafa	61
Gambar 10 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Semanggi	63
Gambar 11 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Kebaya <i>Fungky Jeans</i> .64	64
Gambar 12 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Eksotisme Gabah	65
Gambar 13 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Laut Selatan	66
Gambar 14 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema <i>New Image</i>	67
Gambar 15 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Mozaik Kebaya	68
Gambar 16 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Indonesia <i>Ocean</i>	69
Gambar 17 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Bunga Khatulistiwa..	70
Gambar 18 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Batik	71
Gambar 19 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema <i>My Butterfly</i>	72
Gambar 20 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Kharisma Yogyakarta	73
Gambar 21 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema Kharisma Yogyakarta	74

Gambar 22 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema *Celebration of Life..* 75
Gambar 23 Karya busana Lia Mustafa, dengan tema *Full Colour of Love.* 76
Bagan 1 Struktur Organisasi *House of L'Mar*..... 36



INTISARI

Penelitian ini akan mencoba membahas biografi yang membentuk suatu jalinan cerita mengenai Lia Mustafa. Dalam biografi ditemukan dua macam pembagian, yaitu; *portrayal (portrait)* dan *scientific* (ilmiah). Kedua macam biografi tersebut mempunyai latar belakang, metode, dan permasalahan dari sudut yang berbeda, walaupun sama-sama membahas dan mengupas mengenai sejarah. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan gambaran dari biografi *portrait*, yang inti permasalahannya adalah hanya mencoba memahami secara garis besar mengenai kehidupan dan proses terbentuknya Lia Mustafa menjadi seorang perancang busana, walaupun dalam penyajiannya akan dimasukkan beberapa unsur lain, seperti : karya busananya, kehidupan sosial, dan mengenai penciptaan busananya.

Setiap desainer busana mempunyai karakter dan ciri khas sendiri dalam karya busana ciptaannya, tidak terkecuali dengan Lia Mustafa. Lia Mustafa adalah seorang desainer yang terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan dan hobi yang dijalannya, karena Lia Mustafa tidak pernah menjalani pendidikan khusus dalam mencipta dan merancang sebuah karya busana. Walaupun tidak pernah mendapatkan pendidikan khusus dalam mencipta busana, tetapi karya busana yang dihasilkannya memiliki nilai estetis yang tinggi dan telah memiliki konsumen tetap.

Kecenderungan ekspresif dan selalu mencari alternatif bentuk desain lain, merupakan kreativitas yang dilakukan oleh Lia Mustafa, sehingga setiap karya yang diciptakannya akan selalu berbeda-beda. Penggunaan warna-warna cerah, dinamis, dan *energetic*, tidak dapat dipisahkan dari setiap rancangannya. Pemberian kesan meriah dan tampil lebih muda, merupakan tawaran yang diberikan kepada setiap konsumennya. Kecintaannya pada lingkungan dan alam sekitar selalu mewarnai konsep penciptaan karya busananya. Lia Mustafa selalu berkreativitas dan terus mencipta, sebagai rangkaian kepeduliannya terhadap kain-kain tradisi yang semakin tergeser posisinya dengan kain tekstil modern, sehingga tidaklah heran jika sebagian karya yang diciptakannya akan menggunakan kain-kain tradisional tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta tidak pernah terlepas dari perkembangan dan pembangunan yang sangat pesat, dengan demikian banyak identitas yang dilabelkan, misalnya sebagai kota budaya, kota kesenian, kota pelajar, dan masih banyak lagi identitas yang diberikan kepada kota Yogyakarta. Akan tetapi memang demikianlah adanya, di kota ini dapat dinikmati berbagai nuansa kesenian, dari seni rupa, seni pertunjukan, dan seni media rekam dengan berbagai latar belakang permasalahannya. Sangat dapat dimaklumi jika terdapat keragaman dan perbedaan tersebut, karena kota Yogyakarta yang dipredikatkan sebagai kota budaya, selalu membuat dan menimbulkan para seniman untuk datang dan terkadang menetap di kota tersebut, sehingga membuat semakin banyak seniman yang ada di Yogyakarta. Hasilnya, bentuk dan jenis kesenian semakin beragam dan bernuansa.

Kehadiran seniman di Yogyakarta sebagai manusia yang berbudaya, baik seniman otodidak, maupun yang terdidik di lembaga-lembaga pendidikan seni, selalu menghadirkan warna-warna baru dalam wacana seni di kota pelajar tersebut. Seniman-seniman tersebut telah membuktikan bahwa mereka pantas untuk dipertimbangkan sebagai orang-orang yang memberikan wacana budaya dan seni di Yogyakarta, bahkan memberikan inisiatif pemerintah untuk mendirikan lembaga-lembaga seni, yang selain untuk kepentingan bisnis, mengakomodir para seniman, dan bahkan menciptakan dan mengarahkan

seniman-seniman tersebut. Lembaga-lembaga seni tersebut diantaranya, seperti: Institut Seni Indonesia (ISI), Modern School Design (MSD), Akademi Seni Rupa Indonesia (AKSERI), Akademi Desain Visi (ADVY), serta lembaga-lembaga independen lainnya, yang juga mempunyai kurikulum pendidikan seni.

Dalam masyarakat modern, semua manusia adalah *performer*.¹ Setiap orang diminta untuk dapat memainkan dan mengontrol peranan masing-masing. Gaya pakaian, dandanan rambut, segala macam aksesoris yang dipakai, selera musik, atau pilihan-pilihan kegiatan yang dilakukan, adalah bagian dari pertunjukan identitas dan kepribadian diri. Seseorang dapat memilih tipe-tipe kepribadian yang diinginkan lewat contoh-contoh kepribadian yang banyak beredar saat ini, seperti: kepribadian bintang film, bintang iklan, penyanyi, model, bermacam-macam tipe kelompok yang ada, atau seseorang dapat menciptakan sendiri gaya kepribadian yang unik, berbeda, bahkan jika perlu yang belum pernah digunakan oleh orang lain.

Keadaan seperti ini, dimana seseorang selalu dipenuhi keinginan untuk tampak menarik, mempunyai tampilan yang berbeda, selalu ingin pembaharuan dalam budaya berpakaian, mendorong beberapa pihak untuk mewedahi dan mewujudkan keinginan-keinginan tersebut. Dalam perkembangan model dan bentuk pakaian berlangsung sangat cepat, variatif, dan dilatarbelakangi alasan yang berbeda-beda dalam penciptaan busana tersebut. Sebut saja diantara beberapa desainer busana kasual dan non kasual yang eksist berkarya di Yogyakarta adalah, seperti: Lia Mustafa, Afif Syakur, Michael, Amin Hendra

¹ Nuraini Juliastuti. "Fesyen dan Identitas", dalam: <http://kunci.or.id/teks/0607fes.html>, diakses hari Selasa, tanggal, 19 April, 2005, jam 23.00 WIB.

Wijaya, Dandy T. Hidayat, Boyonz Ilyas, Luki Fajarwati, Nita Azhar, Ragiell, Rosso, Riadhie Oze, Ramadhani A. Kadir, Sumarmi Arimbi, Alma Riva, Jaka Lie, Manik Puspito, dan Ardiyanto Pranata. Banyaknya disainer Yogyakarta yang eksis menyebabkan karya-karya *fashion* yang dihasilkan sangat variatif dan unik.

Salah satu dari desainer tersebut, yang namanya sudah dikenal oleh dunia mode di Yogyakarta, bahkan di Indonesia adalah Lia Mustafa. Namanya penuh dengan kontroversial dalam dunia mode dan penciptaan busana, ini dikarenakan Lia Mustafa selalu mengkaitkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan jalur rancang busana. Inspirasi tercipta ketika melihat berbagai hal saat melakukan sejumlah kegiatan, seperti: ketika naik gunung atau *off road*.

Secara umum karya busana yang dihasilkan oleh Lia Mustafa dikenal dengan rancangan kebaya dan gaun malam, tetapi keunikannya selalu memunculkan karya-karya yang idenya diambil terutama dari alam. Ketika kekeringan yang melanda sejumlah wilayah, menjadi inspirasi bagi Lia Mustafa dalam merancang busana, bahkan, sehelai daun sirihpun dapat mengilhami dalam merancang sebuah gaun. Ketakjuban ketika melihat dedaunan luruh, tetapi tetap utuh saat menyentuh tanah di musim kering di Gunungkidul, kesan tersebut kemudian digambarkan dalam desain kebaya yang anggun. Rancangan Lia sepertinya memang merupakan refleksi alam tropis. Terkadang karya yang dihasilkan juga memunculkan ragam bentuk dedaunan tropis, dari daun Jati sampai daun Singkong, tampil dalam bentuk bordir tempel atau aplikasi.²

Alam dan dunia rancang busana sepertinya tidak dapat dilepaskan dari kehidupan Lia Mustafa. Pengembangannya dalam dunia rancang busana didapatkan secara otodidak. Lia Mustafa banyak belajar dari lingkungan, tidak mengenal usia, dan terus berekspresi, tidak terkecuali di bidang seni saja, bahkan memadukan wisata alam, seni dan olah raga. Lia Mustafa mengaku pernah

² "Lia Mustafa Cinta Sunda Meski Besar dan Tinggal di Jawa", dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1004/03/hikmah/lainnya01.html>, diakses hari Sabtu, tanggal 16 Juli 2005, jam 22.00 WIB.

ditertawakan karena rancangan bajunya kurang diminati masyarakat. Karya-karya *fashion* yang dihasilkan Lia Mustafa dikatakan idealis dan membatasi diri pada pasar tertentu, akan tetapi ide-idenya tidak dapat dibendung hanya karena cara pandang orang lain. Idealisme bagi Lia Mustafa mempunyai waktu dan tempat secara tersendiri, begitu juga dengan pilihan mengikuti kemauan pasar.

Setiap desainer mempunyai ciri khas tersendiri, yang akan membedakan satu desainer dengan desainer yang lainnya. Perbedaan dan kemiripan yang tercipta dalam suatu rancangan busana bukanlah suatu hal baru, tetapi sering ditemukan dalam dunia mode. Termasuk Lia Mustafa, yang tetap eksist dengan perbedaan dan mungkin saja dengan kemiripan-kemiripan karya busana yang pernah diciptakan.

Ketertarikan akan proses terbentuknya Lia Mustafa menjadi seorang perancang dan pencipta busana, menjadi alasan utama akan tema yang diketengahkan dalam Tugas Akhir Skripsi ini. Beberapa point latar belakang diatas, mencoba mengarahkan pemikiran baru, bahwa kondisi adanya kehidupan para desainer di Yogyakarta, sangat dipengaruhi oleh iklim budaya dan seni yang sangat kental mewarnai kehidupan masyarakatnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang melatarbelakangi ketertarikan Lia Mustafa menjadi seorang perancang dan pencipta busana?
2. Bagaimanakah riwayat hidup Lia Mustafa sebagai seorang perancang busana?

3. Sejauh manakah kiprah dan keterlibatan Lia Mustafa dalam dunia *fashion* dan mode saat ini?
4. Apakah konsep penciptaan busana dari Lia Mustafa?
5. Seperti apakah busana-busana yang dihasilkan oleh Lia Mustafa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Melacak dan mengetahui proses terciptanya seseorang menjadi desainer, yaitu Lia Mustafa, dengan kenyataan, keterampilan yang dimiliki didapatkan secara otodidak.
2. Mengetahui dan mempelajari proses penciptaan yang melatarbelakangi penciptaan busana oleh Lia Mustafa.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Mengetahui lebih dalam dunia *fashion* dan mode, yang juga merupakan bagian dari dunia tekstil, sehingga diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan untuk masa-masa mendatang.
2. Memberikan wacana tertulis, mengenai seorang desainer, dengan harapan dapat menambah informasi, wawasan, dan sebagai rujukan untuk penelitian dan penulisan di masa-masa mendatang.

D. Tinjauan Pustaka

Tulisan-tulisan yang membahas mengenai Lia Mustafa, masih dalam bentuk artikel, baik dalam majalah, koran, ataupun dari internet. Belum ditemukan penulisan mengenai Lia Mustafa secara komprehensif dan mendetail, seperti

dalam bentuk buku. Kesulitan pustaka tersebut sangat dimaklumi dengan kondisi sangat langkanya wacana tertulis mengenai biografi seorang desainer yang terlibat dalam dunia *fashion* dan mode di Indonesia.

Penelitian yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini adalah: seperti yang pernah dilakukan oleh Djati Setyono Djatmiko mengenai “Iwan Tirta, Seorang Desainer Batik dalam Menghadapi Era Globalisasi; Sebuah Biografi”, dituliskan dalam bentuk Tesis, pada Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penelitian ini membahas masalah perjalanan hidup Iwan Tirta sebagai orang yang menyenangi dunia batik, dari awal sampai menjadi terkenal di Indonesia, bahkan sampai ke luar negeri. Teknik penulisan dan paradigma penelitian ini digunakan sebagai pijakan dan tolak ukur utama dalam meneliti Lia Mustafa.

Untuk pemahaman mengenai busana, peneliti menggunakan buku Roland Barthes. *The Fashion System*, New York: Hill and Wang, 1983, yang cukup lengkap menyajikan data. Dalam buku ini dibahas mengenai pemaknaan busana, latar belakang berbusana, aspek material, aspek sosial dan budaya, serta pengidentitasan suatu busana. Kerangka pikir yang di ambil dari buku ini adalah, bagaimana proses busana tersebut dapat hadir dan diakui sebagai kebutuhan pokok dan mewah, lahir dan bathin, sehingga busana dapat menjadi bagian kehidupan yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat.

E. Metodologi Penelitian

1) Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut.

- a) Observasi lapangan, dilakukan terhadap subyek penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan penulisan, sampai data tercukupi;
- b) Metode kepustakaan, yang didapatkan dari sumber-sumber tertulis, yaitu berupa buku, koran, majalah, dan internet;
- c) *Interview*, yang meliputi lisan dan tertulis. Berupa pengumpulan data primer dengan wawancara langsung pada Lia Mustafa, serta pihak yang berhubungan dan terkait dengan tema penelitian. Hal ini dilakukan sampai beberapa kali pada sumber data primer, sampai data yang diharapkan terkumpul. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk merekonstruksi realitas riil variabel penelitian.

Dalam usaha mengumpulkan informasi untuk merekonstruksi variabel data yang lengkap, penelitian ini menggunakan pendekatan multidisiplin. Multidisiplin dipahami sebagai suatu studi dengan meminjam kerangka teori dari disiplin lain, di luar dari disiplin yang melatarbelakangi si peneliti. Beberapa pendekatan yang digunakan, antara lain, sebagai berikut.

a) Pendekatan Estetika

Pemaknaan mengenai estetika, sudah banyak peneliti yang mencoba membatasi padanan kata tersebut. Para peneliti tersebut, sering menyamakan

istilah estetika dengan keindahan atau filsafat keindahan. Ada pula yang menggunakan estetika diperbandingkan dengan estetis, tetap merupakan istilah mengenai keindahan, unsur yang membicarakan masalah keindahan.³

Penggunaan kerangka estetis adalah untuk mendekati dan mengupas permasalahan ragam hias, aplikasi hiasan, dan beberapa aspek yang berkaitan dengan busana yang diciptakan oleh Lia Mustafa. Estetis yang dipahami sebagai keindahan, bertujuan untuk melihat lebih mendalam terhadap karya-karya busana Lia Mustafa.

b) Pendekatan Biografis

Pendekatan ini digunakan untuk melihat, memahami, dan menuliskan mengenai seseorang, dalam hal ini adalah Lia Mustafa. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan biografi *portrayal* (portrait)⁴ yang hanya mencoba memahami dan menjelaskan mengenai Lia Mustafa dari luarnya saja, tidak berusaha untuk lebih jauh membahas masalah riwayat hidup secara keseluruhan, melainkan lebih difokuskan pada bagaimana proses dan terjadinya Lia Mustafa, menjadi seorang perancang busana.

2) Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

- a. Reduksi data, tahap ini sekumpulan data kasar disederhanakan melalui pola-pola tertentu, supaya lebih mudah dianalisis. Data ini didapatkan dari beberapa sumber, seperti: wawancara, majalah, surat kabar, dan internet. Data tersebut diolah, disusun, dan ditulis dengan prosedur dan etika penulisan karya ilmiah.

³ Agus Sachari, *Estetika; Makna, Simbol, dan Daya*. (Bandung: ITB, 2002), pp. 1-11, pendekatan estetika digunakan untuk membahas aspek-aspek keindahan yang tertuang dalam busana-busana yang dihasilkan oleh Lia Mustafa.

⁴ Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, Cet. 2, 2003), pp. 203-204.

- b. Penyajian data, data yang telah disederhanakan dan disistematisasikan, dengan tujuan lebih mudah dibaca dan dipahami si peneliti. Penyederhanaan data bertujuan untuk lebih memaksimalkan dan memperjelas alur penulisan, sehingga keseluruhan data tersaji dengan sempurna.
- c. Analisis data, proses dilakukan analisis terhadap data-data yang ditemukan, pada bagian ini lebih banyak berbicara dan ditekankan pada interpretasi dari si peneliti terhadap data. Proses analisis data akan berhasil dan dapat dilaksanakan jika data-data yang diperlukan sudah terkumpul dengan lengkap. Bertujuan untuk lebih mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ilmiah yang disajikan.
- d. Penarikan kesimpulan, peneliti melakukan generalisasi berdasarkan interpretasi terhadap hasil temuan dan observasi lapangan.⁵



⁵ Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, Cet. 2, 2002), pp. 46-113.